

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa pada unsur tema yaitu terdapat 12 % siswa atau sebanyak 3 orang siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup, kemudian terdapat masing-masing 11 orang siswa atau 44% yang memperoleh skor pada kategori baik dan sangat baik.
2. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa pada unsur tokoh/penokohan yaitu terdapat 16 % siswa atau sebanyak 4 orang siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang yaitu skor 5, kemudian terdapat 3 orang siswa atau 12% yang memperoleh skor pada kategori cukup yaitu skor 10, terdapat 14 orang atau 56% siswa yang memperoleh skor pada kategori baik yaitu pada skor 15, dan 4 orang atau 16 % siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat baik yaitu skor 20.
3. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa pada unsur alur yaitu tidak terdapat satu siswa pun yang memperoleh skor pada kategori kurang yaitu skor 5, kemudian terdapat 4 orang siswa atau 16 % yang memperoleh skor pada kategori cukup yaitu skor

10, terdapat 16 orang atau 64 % siswa yang memperoleh skor pada kategori baik yaitu pada skor 15, dan 5 orang atau 20 % siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat baik yaitu skor 20.

4. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa pada unsur latar yaitu tidak terdapat siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat kurang yaitu rentang skor 5 - 10, kemudian terdapat 6 orang siswa atau 24% yang memperoleh skor pada kategori kurang yaitu skor 15, juga terdapat 6 orang atau 24% siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup yaitu pada skor 20, kemudian 8 orang atau 32 % siswa yang memperoleh skor pada kategori baik yaitu skor 25 dan 5 orang siswa atau 20 % siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat baik yaitu skor 30.
5. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa pada unsur amanat yaitu tidak terdapat siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup, kemudian terdapat masing 4 orang siswa atau 16% yang memperoleh skor pada kategori baik dan dominan siswa yaitu sebanyak 21 orang atau 84 % siswa memperoleh skor pada kategori sangat baik yaitu pada skor 15.
6. Pada penelitian ini, ditemukan sebanyak 3 orang siswa yang berada pada kategori tidak tuntas secara individual dan sebanyak 25 orang siswa yang berada pada kategori tuntas.
7. Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan klasikan, disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas VII⁵ SMP Swasta Panca Budi

Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 disimpulkan tuntas secara klasikal karena persentase ketuntasan siswa dari 25 orang siswa adalah 88% atau sebanyak 22 orang siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran-saran, yaitu:

1. Siswa diharapkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca pemahaman cerpen terutama pada aspek tema dan tokoh/penokohan karena meskipun secara klasikal sudah diklasifikasikan tuntas namun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dimana peroleh skor rendah itu terdapat pada tema dan tokoh/penokohan.
2. Siswa diharapkan untuk sering berlatih untuk memahami strategi membaca pemahaman dan lebih banyak lagi berlatih dengan membaca cerpen-cerpen.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam lagi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca pemahaman cerpen dan selanjutnya menemukan cara untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa